

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Tour dan *Travel* adalah perusahaan yang berfokus pada bidang jasa dan pelayanan pariwisata, termasuk dalam dan luar kota, pemesanan tiket wisata, dan penyediaan layanan sewa mobil (Hakim dkk., 2019). *Tour* dan *Travel* juga melayani jasa transportasi, dan konsultasi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Secara umum, *tour* dan *travel* merupakan sebuah perusahaan yang membantu masyarakat menikmati liburan dan kegiatan wisata dengan kualitas dan kepuasan terbaik. Dalam konteks ini, jasa transportasi mitra *tour* dan *travel* memainkan peran penting dalam menyediakan sarana perjalanan yang efisien dan memudahkan pelanggan.

Kondisi transportasi *tour* dan *travel* di daerah Subang telah mengalami perkembangan yang positif. Agen *tour* dan *travel* yang melayani destinasi lokal maupun luar semakin bertambah, memberikan opsi yang lebih beragam bagi wisatawan ketika akan berwisata. Selain itu, kerjasama antara pihak terkait dan pelaku industri pariwisata lokal turut mendukung perkembangan positif sektor transportasi *tour* dan *travel* di daerah ini. Meskipun demikian, perlu terus dilakukan pemeliharaan dan peningkatan infrastruktur agar transportasi di Subang tetap optimal dalam mendukung pertumbuhan sektor pariwisata di masa depan.

Pada penelitian ini dibuatkan kuesioner untuk masyarakat mengenai *tour* dan *travel* sebanyak 40 responden dan kuesioner untuk mitra dan *travel* sebanyak 6 responden. Hasil dari kuesioner untuk masyarakat mengenai *tour* dan *travel* menunjukkan bahwa masyarakat umum mengetahui informasi mengenai layanan *tour* dan *travel* yang ada di Subang dari sumber informasi lisan (keluarga, saudara, teman, sekolah, relasi) sebesar 62,5%. Dari hasil kuesioner kepuasan masyarakat terhadap mitra selama ini melakukan pemesanan *tour* dan *travel* dengan cara mendatangi tempat layanan *tour* dan *travel* (67,5%). Dengan tingkat kemudahan netral (37,5%) untuk pemesanan layanannya. Untuk kemudahan pencarian layanan *tour* dan *travel* menghasilkan jawaban netral (40%). Kemudian untuk agen/*travel* yang sering digunakan terdapat WbTrans (37,5%).

Namun, dalam konteks layanan *tour* dan *travel* di Subang, kendala-kendala

dalam sistem transportasi masih menjadi perhatian utama yang perlu segera diatasi untuk memaksimalkan potensi industri pariwisata. Pertama, Hasil kuesioner menunjukkan bahwa 62,5% responden mengalami kesulitan terkait informasi transportasi dan objek wisata, dimana masih terbatasnya informasi mengenai ketersediaan ketika akan melakukan pemesanan transportasi. Sehingga menyebabkan penundaan atau ketidakpastian dalam perencanaan perjalanan wisata wisatawan yang mengakibatkan ketidaknyamanan.

Permasalahan kedua, berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa 67,5% masih belum terkomputerisasinya kegiatan proses transaksi pada *tour* dan *travel* yang meliputi pengecekan jadwal, juga untuk menanggapi kebutuhan pelanggan dalam layanan, seperti *Open Trip*, *Public Trip* atau *study Tour*, dimana pada *travel* atau transportasi pada umumnya belum terdapat seperti kategori transportasi *open trip*, *public trip*. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan bahwa 41,9% wisatawan harus datang ke tempat agen terlebih dahulu untuk menanyakan terkait ketersediaan dan jika ingin melakukan transaksi. Sehingga menyebabkan meningkatnya kerumitan bagi wisatawan yang harus mengunjungi agen langsung, dan juga meningkatkan tingkat ketidaknyamanan dalam perencanaan perjalanan juga terbatasnya pilihan transportasi yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan.

Untuk mengatasi sejumlah permasalahan *tour* dan *travel* ini, perancangan sistem menjadi langkah kunci. Solusi untuk permasalahan pertama yaitu, dibuatkannya perancangan sistem informasi memiliki fitur *tour* dan *travel* yang berisikan informasi untuk memudahkan wisatawan dalam menentukan tempat wisata yang ingin dikunjungi. Pilihan transportasi dan wisata mereka sesuai dengan kebutuhan mereka. Solusi untuk permasalahan kedua yaitu, merancang sistem informasi memiliki fitur pemesanan yang tidak hanya memungkinkan wisatawan untuk memesan tempat-tempat wisata yang mereka inginkan, tetapi juga memungkinkan mereka untuk memeriksa ketersediaan tanggal memilih jenis *tour* dengan mudah. Dengan demikian, para wisatawan dapat merencanakan dan menikmati perjalanan mereka dengan lebih nyaman dan mudah di daerah Subang.

Berdasarkan latar belakang diatas, diperlukan sebuah perancangan sistem informasi untuk wisata yang berada di daerah subang khususnya dalam hal transportasi. Metode yang digunakan selama pengembangan aplikasi ini

menggunakan *Agile*. Metode *Agile* merupakan sebuah metode yang digunakan untuk pengembangan yang fokus pada perkembangan yang cepat, cocok untuk proyek jangka pendek, mudah beradaptasi apabila terjadi perubahan (Lutfiani dkk., 2020). Oleh karena itu, judul Projek Akhir ini adalah " Perancangan Sistem Informasi Ulinyuk.com Modul Mitra Tour dan Travel Pada Wisata di Subang Studi Kasus : CV.Kreasi Teknologi Nusantara".

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah di paparkan pada latar belakang diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem Informasi yang dapat menyediakan Informasi bagi wisatawan dalam mencari transportasi yang cocok untuk berwisata di Subang?
2. Bagaimana merancang sistem Informasi yang dapat mempermudah wisatawan dalam melakukan transaksi pemesanan tiket transportasi mencakup ketersediaan tanggal, dan jenis paket?

1.3. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan yang hendak dicapai berdasarkan permasalahan diatas adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem Informasi yang memiliki fitur *tour* dan *travel* yang berisikan Informasi mengenai transportasi dan objek wisata untuk memudahkan wisatawan dalam menentukan tempat wisata yang ingin dikunjungi.
2. Merancang sistem Informasi yang memiliki fitur pemesanan transaksi mencakup ketersediaan tanggal, dan jenis paket untuk mempermudah wisatawan dalam berwisata di daerah Subang.

1.4. Manfaat Hasil Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis kerjakan pada proyek akhir ini adalah sebagi berikut :

1. Bagi Pengguna

Perancangan sistem Informasi ini dapat memudahkan Programmer yang akan

mngimplementasikan dari Perancangan yang sudah dibuat untuk di implementasikan.

2. Bagi Penulis

Meningkatkan kemampuan dalam merancang dan membangun sistem Informasi sekaligus sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Diploma III Sistem Informasi di Politeknik Negeri Subang.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari sistem Informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan yang dibangun berfokus pada Modul *Tour* dan *Travel* pada Aplikasi Ulinyuk Subang.
2. Penelitian ini hanya sampai perancangan aplikasi.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan proyek akhir ini terdiri dari 5 bab, dan dari setiap bab memiliki sub-bab yang menjelaskan uraian yang berbeda. Berikut ini urutan dari sistematika penulisan laporan proyek akhir ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, dan sistematika pelaporan proyek akhir.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi landasan-landasan teori yang menunjang pembuatan laporan proyek akhir. Landasan teori yang dicantumkan hanya yang relevan dan menjadi pedoman dalam proses pengembangan ini seperti penjelasan mengenai Sistem, Informasi, Sistem Informasi, Rancang Bangun, Pelayanan, Jasa, Transportasi, Mitra, *Tour* dan *Travel*, Wisata, Tiket, Open Trip, Private Trip, Jenis Paket, , Agile, Flowchart, Perancangan UML, *Flowchart*, *Usecase Diagram*, *Activity Diagram*, *Sequence Diagram*, *Class*

Diagram,

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi penjelasan mengenai metodologi penelitian yang dilakukan, yaitu langkah-langkah dan penjelasan bagaimana penelitian berjalan dengan metode pengembangan sistem *Agile Development* untuk menjawab permasalahan pada BAB 1 dan didukung dengan landasan teori pada BAB 2.

BAB IV ANALISIS

Bab ini akan menjelaskan gambaran hasil analisis observasi yang dilakukan kepada wisatawan sebagai objek penelitian menggunakan kuesioner, hasil observasi berupa kebutuhan wisatawan kemudian akan digambarkan pada proses bisnis sebagai acuan untuk perancangan.

BAB V PERANCANGAN

Bab ini berisi pembahasan mengenai perancangan sistem berdasarkan hasil analisis kebutuhan pengguna. Perancangan terdiri dari pemodelan sistem menggunakan UML (*Unified Modelling Language*) diagram dan perancangan database menggunakan ERD (*Entity Relationship Diagram*)

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini berhasil merencanakan sistem Informasi pelayanan jasa transportasi *tour* dan travel pada wisata di subang Studi kasus *Platform Ulinyul.com CV.Kreasi Teknologi Nusantara*, yang diharapkan dapat meningkatkan kemudahan dalam hal Informasi dan transaksi pembayaran pada *tour* dan travel di subang. Disarankan untuk melakukan implementasi Ulinyuk .com secara bertahap, melakukan kerjasama dengan pihak pemerintahan dan agensi wisata yang terdaoat di daerah subang, melakukan evalusai bertahap terhadap kinerja sistem, dan memastikan sistem

berjalan dengan benar juga memastikan keamanan data yang kuat.